BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Berdasarkan judul yang telah ditetapkan yaitu Kajian Preferensi Bermukim Terkait Perkembangan Permukiman di Wilayah Pinggiran, terdapat dua hal yang didefinisikan dan dibatasi supaya tidak terlalu meluas pengertiannya, antara lain:

1. Preferensi bermukim yaitu keputusan seseorang untuk berpindah/bermukim atau tidak berpindah/bermukim ke suatu lokasi yang dipengaruhi oleh variabel-variabel tertentu (Yuniarti, 2010).
2. Wilayah pinggiran merupakan merupakan daerah yang memiliki karakter, yaitu merupakan daerah yang menjadi sasaran perkembangan kota dan menjadi ajang spekulasi tanah bagi pihak pengembang, dan merupakan daerah yang diinvasi oleh penduduk perkotaan dengan karakter sosial perkotaan (Beesly dalam Subroto 1997).

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif lebih terfokuskan pada pengaplikasian teori dan didasarkan pada kondisi eksisting yaitu fenomena perkembangan permukiman terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik di wilayah pinggiran serta preferensi bermukim masyarakat di Desa Ngijo. Sedangkan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini berdasarkan pada pengujian beberapa variabel, diukur dengan skala *linkert* yaitu skala 1-5 dan dianalisis dengan prosedur statistika dengan pengolahan data menggunakan program *SPSS Versi 16.00 for Windows*, untuk mengetahui hubungan setiap variabel preferensi bermukim menggunakan metode *crosstabulation* (tabulasi silang) dan uji *chisquare* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel tersebut.

3.3 Diagram Alir Penelitian

Pada penelitian diperlukan diagram alir yang nantinya digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan penelitian. Diagram alir penelitian disajikan pada **Gambar 3.1.**

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

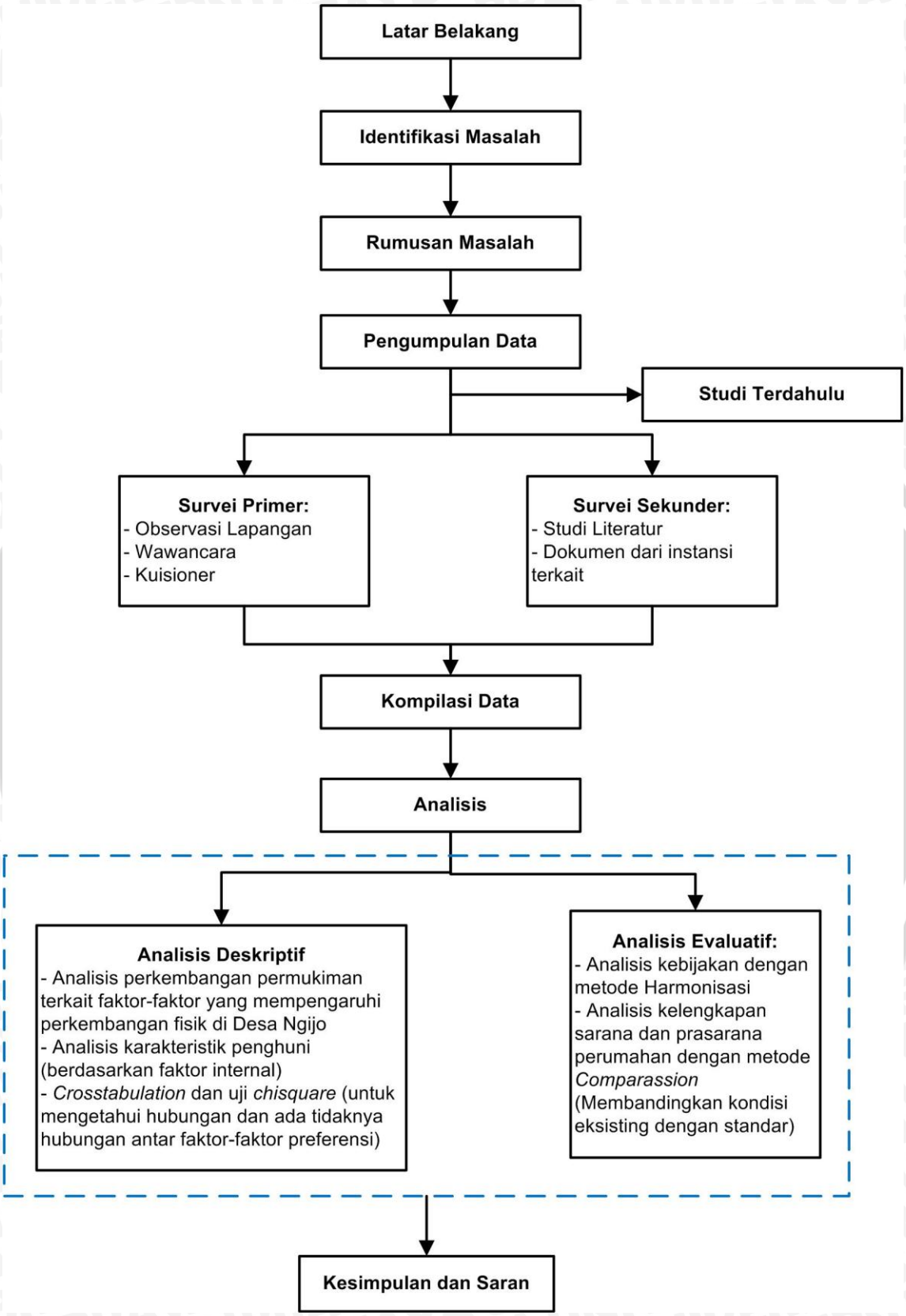

Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

3.4 Variabel Penelitian

Penentuan variabel pada penelitian ini berdasarkan tinjauan teori dari Yunus (2004), Truman (1980), Pd-T-03-2005-C, dan Supriyanta dalam Ramadona (2011) serta penelitian terdahulu dari Xiaoyu, Luo, *et.all* (2007); Siregar, *et.all* (2010) dan Ahmadi (2005). Rincian variabel yang akan dibahas terdapat pada **Tabel 3.1.**

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Parameter	Pertimbangan Pengambilan Variabel
Mengetahui perkembangan permukiman berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso	Kondisi fisik	Kondisi fisik dasar	Topografi	• Berdasaran penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmadi (2005) menjelaskan bahwa topografi, penduduk, kebijakan pemerintah, ketersediaan fasilitas penunjang, dan aksesibilitas mempengaruhi perkembangan fisik ke wilayah pinggiran. • Menurut teori yang dikemukakan oleh Yunus (2004), fenomena perkembangan fisik di wilayah pinggiran kota merupakan implementasi dari hasil kebijakan pemerintah. Hal ini sesuai dengan kondisi di wilayah studi bahwa perkembangan permukiman yang terjadi di Desa Ngijo didukung oleh kebijakan pemerintah yang ada. • Pembagian variabel tersebut berdasarkan teori dari Golani dalam Yuniarti (2010), bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan suatu kota yaitu faktor fisik, sosial ekonomi, aksesibilitas dan ketersediaan sarana dan prasarana.
			Iklim	
		Kondisi fisik binaan	Lahan permukiman dan lahan non-permukiman	
	Kondisi Kependudukan	Kependudukan	Jumlah penduduk	
			Pertumbuhan penduduk	
			Migrasi penduduk	
	Kondisi Aksesibilitas	Jaringan transportasi	Sarana dan prasarana transportasi	
	Sarana dan prasarana	-	Jumlah Sarana dan prasarana	
			Kelengkapan sarana dan prasarana	
	Kebijakan Pemerintah	-	Kebijakan lokasi pengembangan permukiman	
			Kebijakan lokasi pengembangan sarana dan prasarana permukiman	
Mengetahui perbedaan preferensi masyarakat berpendapatan di atas dan di bawah UMR untuk bermukim di perumahan Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso	Karakteristik penghuni (variabel internal)	Status Sosial	Usia	Pembagian variabel internal dan eksternal dalam preferensi bermukim didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Truman (1980). • **Variabel internal** Berdasarkan studi terdahulu yang dilakukan oleh Ahmadi (2005), diketahui bahwa variabel tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan mendukung preferensi masyarakat dalam bermukim. • Selain itu, pada teori Pd-T-03-2005-C dijelaskan bahwa
			Tingkat pendidikan	
			Kedekatan dengan keluarga	
		Kondisi Ekonomi Masyarakat	Jenis Pekerjaan dan Pekerjaan Sampingan (jika ada)	
			Tingkat pendapatan	
	Preferensi (variabel eksternal)	Lahan	Harga Lahan/Rumah	
		Aksesibilitas	Jarak menuju lokasi kegiatan	

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Parameter	Pertimbangan Pengambilan Variabel
			Alat transportasi menuju lokasi kegiatan	karateristik penduduk merupakan salah satu aspek yang melatarbelakangi pemilihan lokasi prioritas untuk pengembangan kawasan perumahan dan permukiman, yaitu umur untuk pengembangan kawasan perumahan dan permukiman, yaitu umur, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan. • Pada saat survei pendahuluan ditemukan bahwa salah satu kepala keluarga penghuni perumahan memilih bermukim karena faktor kedekatan dengan sanak kerabat yang lain. Hal ini sesuai dengan teori dari Supriyanta dalam Ramadona (2001:11) dan studi terdahulu Siregar *et.all* (2010) yang menyatakan bahwa hubugan kekeluargaan/kedekatan dengan keluarga termasuk salah satu faktor yang berpengaruh dalam preferensi bermukim. • **Variabel eksternal** Berdasarkan studi terdahulu Ahmadi (2005) yang menyatakan bahwa aksesibilitas, harga rumah/lahan, sarana prasarana dan kenyamanan lingkungan/privasi mempengaruhi preferensi bermukim di wilayah pinggiran. • Sedangkan untuk variabel eksternal keamanan dan kenyamanan didapat dari jurnal internasional Xiaoyu *et.all* (2007) yang menyatakan bahwa keamanan dan kenyamanan lingkungan permukiman menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam preferensi bermukim.
		Sarana dan Prasarana	Kondisi dan kelengkapan sarana permukiman	
			Kondisi dan kelengkapan prasarana permukiman	
		Kenyamanan	Kebersihan udara	
			Ketenangan suara	
		Keamanan	Tindak Kejahatan	
			Bencana (Banjir dan Kebakaran)	

Sumber: Hasil Pemikiran (2013)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain dengan cara mencari data primer dan data sekunder seperti pada **Tabel 3.2**.

Tabel 3.2 Metode Pengumpulan Data

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Parameter	Metode Pengumpulan Data
Mengetahui perkembangan permukiman berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso	Kondisi fisik	Kondisi fisik dasar	Topografi	- Survei sekunder
			Iklim	
		Kondisi fisik binaan	Lahan permukiman dan lahan non-permukiman	
	Kondisi Kependudukan	Kependudukan	Jumlah penduduk	
			Pertumbuhan penduduk	
			Migrasi penduduk	
	Kondisi Aksesibilitas	Jaringan transportasi	Sarana dan prasarana transportasi	
	Sarana dan prasarana	-	Jumlah Sarana dan prasarana	- Survei primer (observasi lapangan) - Survei sekunder
			Kelengkapan sarana dan prasarana	
	Kebijakan Pemerintah	-	Kebijakan lokasi pengembangan permukiman	- Survei sekunder
			Kebijakan lokasi pengembangan sarana dan prasarana permukiman	
Mengetahui perbedaan preferensi masyarakat berpendapatan di atas dan di bawah UMR untuk bermukim di perumahan Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso	Karakteristik penghuni (variabel internal)	Status Sosial	Usia	- Observasi lapangan dengan alat kuisioner
			Tingkat pendidikan	
			Kedekatan dengan keluarga	
		Kondisi Ekonomi	Jenis Pekerjaan	
			Tingkat pendapatan	
	Preferensi (variabel eksternal)	Lahan	Harga Lahan/Rumah	
		Aksesibilitas	Jarak menuju lokasi kegiatan	
			Alat transportasi menuju lokasi kegiatan	
		Kenyamanan	Kebersihan udara	
			Ketenangan suara	
		Keamanan	Tindak Kejahatan	- Survei primer dengan alat kuisioner dan teknik wawancara
			Bencana (Banjir dan Kebakaran)	
		Sarana dan Prasarana	Kondisi dan kelengkapan sarana permukiman	- Observasi lapangan dengan alat kuisioner dan teknik wawancara - Survei sekunder
			Kondisi dan kelengkapan prasarana permukiman	

Sumber: Hasil Pemikiran (2013)

3.5.1 Survei Primer

Data primer diperoleh langsung dari lapangan dengan cara melakukan observasi lapangan, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi.

A. Observasi Lapangan

Kegiatan observasi lapangan bertujuan untuk mengetahui secara langsung lokasi penelitian. Variabel-variabel yang diamati pada metode ini yaitu kondisi dan kelengkapan sarana maupun prasarana yang terdapat pada lingkungan perumahan maupun di Desa Ngijo.

B. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan degan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kapada petugas di kecamatan dan desa, RT/RW terkait untuk memberikan penjelasan secara langusung atau berupa data sebagai pelengkap penelitian ini.

Tabel 3.3 Data Wawancara

Tujuan Wawancara	Variabel	Sub Variabel	Jenis Data	Sumber Data
Mengetahui pendapat masyarakat tentang keamanan lingkungan perumahan yang akan dianalisis deskriptif untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kondisi antara kemanan terhadap preferensi bermukim	Preferensi (variabel eksternal)	Keamanan	Pendapat masyarakat tentang kemanan lingkungan perumahan (frekuensi tindak kriminal dan bencana)	Ketua RT/RW, masyarakat penghuni perumahan di Desa Ngijo
Mengetahui pendapat masyarakat tentang sarana dan prasarana perumahan yang akan dianalisis deskriptif untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kondisi antara kondisi sarana prasarana terhadap preferensi bermukim		Sarana dan Prasarana	Pendapat masyarakat tentang kondisi dan kelengkapan sarana maupun prasarana permukiman)	

Sumber: Hasil Pemikiran (2013)

C. Kuisioner

Kuisioner merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Data yang penulis kumpulkan benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian berlangsung. Pengisian dilakukan dengan panduan surveyor untuk meminimalisir kesalahan dalam proses pengisian kuisioner oleh responden. Responden pada penelitian ini adalah kepala keluarga penghuni perumahan formal di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

Tabel 3.4 Kuisioner

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Jenis Data
Mengetahui kondisi status sosial masyarakat penghuni perumahan yang akan dianalisis deskriptif untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kondisi antara kondisi status sosial terhadap preferensi bermukim	Karakteristik penghuni (variabel internal)	Status Sosial	• Usia • Tingkat pendidikan • Kedekatan dengan keluarga
Mengetahui kondisi ekonomi masyarakat penghuni perumahan yang akan dianalisis deskriptif untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kondisi antara kondisi ekonomi terhadap preferensi bermukim		Kondisi Ekonomi Masyarakat	• Jenis Pekerjaan • Tingkat pendapatan
Mengetahui kualitas dan karakteristik lingkungan perumahan yang akan dianalisis deskriptif untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kondisi antara kualitas lingkungan perumahan terhadap preferensi bermukim	Preferensi variabel eksternal)	Aksesibilitas	• Jarak menuju lokasi kegiatan • Alat transportasi menuju lokasi kegiatan
		Lahan	• Harga Lahan/Rumah
		Kenyamanan	• Kebersihan udara • Ketenangan suara
		Keamanan	• Tindak Kejahatan • Bencana (Banjir dan Kebakaran)
		Sarana dan Prasarana	• Kondisi dan kelengkapan sarana dan prasarana permukiman

Sumber: Hasil Pemikiran (2013)

D. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui pemotretan untuk memperlihatkan gambaran wilayah studi yang berupa arsip, foto, dan gambar. Dokumentasi bertujuan untuk memberi gambaran yang jelas mengenai kondisi fisik wilayah studi. Berdasarkan hasil dokumentasi pada wilayah studi diperoleh data yaitu mengenai gambaran fisik wilayah studi.

3.5.2 Survei Sekunder

Survei sekunder dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi berupa dokumen atau kebijakan yang diperoleh dari instansi/dinas pemerintahan daerah Kabupaten Malang. Selain itu juga dibutuhkan materi bahasan yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan laporan penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya.

Tabel 3.5 Survei Sekunder

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Jenis Data	Instansi	Dokumen	Penggunaan Data
Mengetahui perkembangan permukiman berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso	Kondisi fisik	Kondisi fisik dasar	• Topografi • Klimatologi	• Dinas PU Kabupaten Malang • BPN • BPS • Kantor Kecamatan Karangploso • Kantor Desa Ngijo	• RDTRK Kecamatan Karangploso • Kecamatan dalam angka • Monografi dan Profil Desa Ngijo	Sebagai input data untuk mengetahui perkembangan permukiman berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik di wilayah pinggiran
		Kondisi fisik binaan	• Penggunaan lahan	• Dinas PU Kabupaten Malang • BAPPEDA Kabupaten Malang • BPN • BPS • Kantor Kecamatan Karangploso • Kantor Desa Ngijo	• RDTRK Kecamatan Karangploso • RTRW Kota dan Kabupaten Malang • Peta perkembangan guna lahan di Desa Ngijo • Kecamatan dalam angka • Monografi dan Profil Desa Ngijo	
	kondisi sosial ekonomi	Kependudukan	• Jumlah penduduk • Pertumbuhan penduduk • Migrasi penduduk	• Dinas PU Kabupaten Malang • BPS • Kantor Kecamatan Karangploso • Kantor Desa Ngijo	• RDTRK Kecamatan Karangploso • Kecamatan dalam angka • Monografi dan Profil Desa Ngijo	
	Kondisi aksesibilitas	Jaringan transportasi	• Sarana dan prasarana transportasi			
	Sarana dan prasarana	-	• Jumlah sarana dan prasarana			
	Kebijakan	-	• Kebijakan lokasi pengembangan permukiman • Kebijakan lokasi pengembangan	• Bappeda Kabupaten Malang • Dinas Tata Ruang Kabupaten Malang • Kantor perumahan	• RTRW Kabupaten Malang • RDTRK Kecamatan Karangploso • RP4D Kabupaten	• Sebagai input data untuk analisis kebijakan yang digunakan untuk mengetahui kebijakan yang mendukung

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Jenis Data	Instansi	Dokumen	Penggunaan Data
			sarana dan prasarana permukiman	Kabupaten Malang	Malang	perkembangan perumahan
Mengetahui karakteristik sosial ekonomi masyarakat Desa Ngijo	Karakteristik penghuni (variabel internal)	• Kondisi sosial ekonomi	• Kependudukan	• Badan Pusat Statistik (BPS) • Kantor Kecamatan Karangploso • Kantor Desa Ngijo	• Kecamatan dalam angka • Monografi dan Profil Desa Ngijo	Sebagai input data untuk mengetahui keterkaitan antara kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan perkembangan permukiman dan sebagai variabel internal yang mempengaruhi preferensi masyarakat untuk bermukim

Sumber: Hasil Pemikiran (2013)

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi penelitian dibedakan menjadi dua kategori (Arikunto, 2002), yaitu:

1. Populasi terhingga adalah populasi yang jumlah anggotanya mudah diketahui dan mudah dihitung.
2. Populasi tidak terhingga adalah populasi yang anggotanya tidak mudah diketahui dan tidak mudah dihitung.

Populasi dalam studi ini termasuk populasi terhingga yaitu masyarakat penghuni perumahan di Desa Ngijo. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 2075 KK yang tersebar pada 7 perumahan di Desa Ngijo.

3.6.2 Sampel

Sampel yang dipilih yaitu kepala keluarga penghuni perumahan yang terdapat di Desa Ngijo dengan jumlah sampel yang akan diteliti menggunakan rumus sebagai berikut (Isgiyanto, 2009:80):

$$n = \frac{NZ^2 1-\alpha/2\ P\ (1-P)}{Nd^2 + Z^2 1-\alpha/2\ P\ (1-P)} \qquad (3\text{-}1)$$

dengan:

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

$Z^2 1-\alpha/2$: nilai sebaran normal baku dengan yang besarnya tergantung α

P : proporsi kejadian

d : besar penyimpangan yang bisa diterima

Pada penelitian ini digunakan Interval Kepercayaan (1-α) = 95% maka nilai α = 5% sehingga $Z^2 1-\frac{\alpha}{2} = 1{,}96$, dengan proporsi kejadian 25% dan besar penyimpangan 0,1.

Metode penarikan sampel dilakukan dengan metode *proportional random sampling* yaitu penentuan ukuran sampel yang dilakukan secara acak dari masing-masing perumahan di Desa Ngijo. Setelah diketahui proporsi sampel masing-masing perumahan, digunakan teknik *probability sampling* yang khususnya *random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak berdasarkan KK penghuni perumahan menurut tingkat penghasilan yaitu kategori dibawah UMR dan diatas UMR dan semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih

sebagai anggota sampel. Jumlah populasi secara keseluruhan sebanyak 2075 maka jumlah sampel yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{(2075)\,(1{,}96)^2\,(0{,}25)\,(1-0{,}25)}{(2075)\,(0{,}1)^2 + (1{,}96)^2\,(0{,}25)\,(1-0{,}25)}$$

$$= \frac{(2075)\,(0{,}72)}{20{,}75 + 0{,}72} = \frac{1494}{21{,}47}$$

$$= 79 \approx 80 \text{ Kepala Keluarga}$$

Jumlah sampel responden penghuni perumahan yang digunakan yaitu 80 KK. Jumlah sampel tersebar di setiap perumahan yang dihitung berdasarkan prosentase jumlah KK di masing-masing perumahan. Sehingga jumlah sampel berdasarkan sebaran di setiap perumahan dapat diketahui pada **Tabel 3.6.**

Tabel 3.6 Alokasi Jumlah Sampel Masing-masing Perumahan

No.	Nama Perumahan	Jumlah Rumah (unit)	Jumlah Penghuni Perumahan (KK)	Jumlah Sampel (KK)
1	Graha Mitra Wasita	50	33	1
2	Lembah Tlogosari	16	13	1
3	Griya Permata Alam	3500	1500	58
4	Permata Regency	1500	302	12
5	Arjuno Gumilang	150	92	3
6	Green Hill	150	85	3
7	Palem Regency	50	50	2
		5416	**2075**	**80**

Berdasarkan hasil survei sekunder diperoleh hasil bahwa penghuni perumahan yang berpendapatan dibawah UMR sebanyak 5% dari total keseluruhan penghuni perumahan di Desa Ngijo. Sedangkan pada survei primer, diperoleh responden dengan kategori berpendapatan di bawah UMR sebanyak 27,5% sedangkan untuk penghuni dengan kategori berpendapatan di atas UMR sebanyak 72,5%.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan teknik atau cara peneliti untuk menganalisis data yang ada sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis deskriptif dan analisis evaluatif.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui perkembangan permukiman terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perkebangan fisik di wilayah pinggiran dan mengidentifikasi perbedaan preferensi masyarakat berpendapatan di atas dan di bawah UMR untuk bermukim di perumahan yang ada di Desa Ngijo. Analisis deskriptif dilakukan dengan mencari kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari data/perhitungan secara matematis yang dinyatakan dalam bentuk uraian. Kesimpulan tersebut kemudian dikaitkan dengan data-data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran sehingga memperoleh gambaran baru atau memperkuat gambaran yang sudah ada sebelumnya. Informasi akan dituangkan dalam bentuk peta, gambar, dan diagram.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian ke dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan data kategorik (nominal dan ordinal). Setelah itu dilakukan dengan uji statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel internal dan eksternal preferensi bermukim (metode *crosstabulation*) dan rumus *chisquare* yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara variabel internal dan eksternal dengan preferensi bermukim masyarakat di Desa Ngijo. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Chisquare*, yaitu:

$$Chisquare\ (x^2) = \sum \frac{(f_e - f_o)^2}{f_e} \qquad (3\text{-}2)$$

dengan:

f_o = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

x^2 = nilai c*hi-square.*

Sedangan rumus mencari frekuensi teoritis (f_e), yaitu:

$$f_e = \frac{(\sum fk) \times (\sum fb)}{\sum T} \qquad (3\text{-}3)$$

dengan:

f_e = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

$\sum fk$ = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum fb$ = jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$ = jumlah keseluruhan data/sampel.

Langkah-langkah untuk menterjemahkan hasil nilai *chisquare*, antara lain:

1. Berdasarkan *chisquare* hitung dan *chisquare* tabel.

   Nilai *chisquare* hitung < nilai *chisquare* tabel, maka H0 diterima, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

   Nilai *chisquare* hitung > nilai *chisquare* tabel, maka H0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

2. Berdasarkan probabilitas dengan nilai signifikan 5% (0,05).

   Nilai signifikan < α (0,05), maka H0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

   Nilai signifikan > α (0,05), maka H0 diterima, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.7.2 Analisis Evaluatif

Data sekunder berupa ketersediaan sarana prasarana permukiman dianalisis dengan metode evaluatif dengan cara membandingkan (*comparassion*) ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di wilayah studi dengan dengan standart ketersediaan sarana prasarana permukiman yaitu SNI No.04 Tahun 2004. Selain itu dilakukan analisis kebijakan menggunakan metode harmonisasi yaitu dengan cara membandingkan kondisi eksisting di wilayah studi dengan arahan yang ada pada kebijakan-kebijakan yang tingkatannya tidak sejajar yaitu RTRW Kota Malang, RTRW Kabupaten Malang, dan RDTRK Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Metode analisis data yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan dan variabel penelitian yang ingin diketahui dijelaskan pada **Tabel 3.7**.

3.8 Alur Penelitian

Alur penelitian dimulai dari input data yang dibutuhkan, analisis yang dilakukan sehingga diperoleh output penelitian hingga kesimpulan dan saran dari peniliti. Lebih jelasnya dijelaskan pada **Gambar 3.2.**

Tabel 3.7 Metode Analisis Data

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Jenis Data	Penggunaan	Metode Analisis Data	Pengukuran Variabel
Mengetahui perkembangan permukiman berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso	Kondisi fisik	Kondisi fisik dasar	• Topografi • Klimatologi	Sebagai input data untuk mengetahui perkembangan permukiman dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik di wilayah studi	- Setiap variabel dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif	-
		Kondisi fisik binaan	• Penggunaan lahan			
	Kondisi Kependudukan	Kependudukan	• Jumlah penduduk • Pertumbuhan penduduk • Migrasi penduduk			
	Kondisi aksesibilitas	Jaringan transportasi	• Sarana dan prasarana transportasi			
	Sarana dan prasarana	-	• Jumlah sarana dan prasarana		- Setiap variabel dianalisis dengan menggunakan metode analisis evaluatif dengan cara membandingan dengan standar penyediaan sarana dan prasarana permukiman	
	Kebijakan	-	• Kebijakan lokasi pengembangan permukiman • Kebijakan lokasi pengembangan sarana dan prasarana permukiman	• Sebagai input data untuk analisis kebijakan yang digunakan untuk mengetahui kebijakan yang mendukung perkembangan permukiman	- Setiap variabel dianalisis dengan menggunakan analisis kebijakan	
Mengetahui perbedaan preferensi masyarakat	Karakteristik penghuni (variabel internal)	Status Sosial	• Usia	• Menganalisis deskriptif faktor internal dalam preferensi	• Setiap variabel dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif yaitu *crosstabulation* dan	Pengelompokan usia dengan interval lima tahunan dari usia penghuni perumahan yang paling rendah hingga paling tinggi
			• Tingkat			Tingkat pendidikan dengan kriteria:

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Jenis Data	Penggunaan	Metode Analisis Data	Pengukuran Variabel
berpendapatan diatas dan dibawah UMR untuk bermukim di perumahan Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso			Pendidikan	bermukim • Mengetahui hubungan antara variabel internal masyarakat penghuni perumahan terhadap preferensi bermukim	uji *chisquare*	1 : SD/MI 2 : SMP/MTs 3 : SMA/MA 4 : Diploma/Sarjana
		• Kondisi ekonomi masyarakat	• Jenis Pekerjaan			Jenis pekerjaan dengan kriteria: 1 : Tidak bekerja 2 : Ibu rumah tangga 3 : Swasta 4 : Wiraswasta 5 : TNI/POLRI 6 : PNS 7: Pensiun
			• Tingkat Pendapatan			Tingkat pendapatan dikelompokkan berdasarkan kelompok menengah ke bawah (< Rp. 1.100.000) dan menengah ke atas (≥ Rp.1.100.000) dengan nilai: 1 : dibawah UMR 2 : diatas UMR
	Preferensi (variabel eksternal)	Lahan	• Harga lahan/rumah	• Menganalisis deskriptif faktor eksternal dalam preferensi bermukim • Mengukur pengaruh faktor eksternal masyarakat penghuni perumahan terhadap preferensi bermukim		Harga lahan/rumah dengan kriteria: 1: murah 2: mahal
		Aksesibilitas	• Jarak menuju lokasi kegiatan			Jarak menuju lokasi kegiatan dikelompokkan sesuai criteria dekat dan jauh dengan nilai: 1: dekat (0 – 15 km) 2: jauh (>15 km)
			• Alat transportasi menuju lokasi kegiatan			Alat transportasi yang diukur dengan kriteria: 1: kendaraan pribadi 2: transportasi umum 3: jalan kaki
		Kenyamanan	• Kebersihan udara			Kebersihan udara dengan kriteria: 1 : sangat tidak nyaman 2 : tidak nyaman 3 : cukup nyaman 4 : nyaman 5 : sangat nyaman

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Jenis Data	Penggunaan	Metode Analisis Data	Pengukuran Variabel
			• Ketenangan suara			Ketenangan suara dengan kriteria: 1 : sangat tidak nyaman 2 : tidak nyaman 3 : cukup nyaman 4 : nyaman 5 : sangat nyaman
		Keamanan	• Tindak kriminal • Bencana banjir • Bencana kebakaran			Keamanan termasuk dengan kriteria : 1 : sangat tidak aman 2 : tidak aman 3 : cukup aman 4 : aman 5 : sangat aman
		Sarana prasarana	Kondisi sarana dan prasarana permukiman			Kondisi/kualitas sarana dan prasarana termasuk skala ordinal dengan kriteria: 1 : sangat tidak baik 2 : tidak baik 3 : cukup baik 4 : baik 5 : baik sekali

Sumber: Hasil Pemikiran (2013)

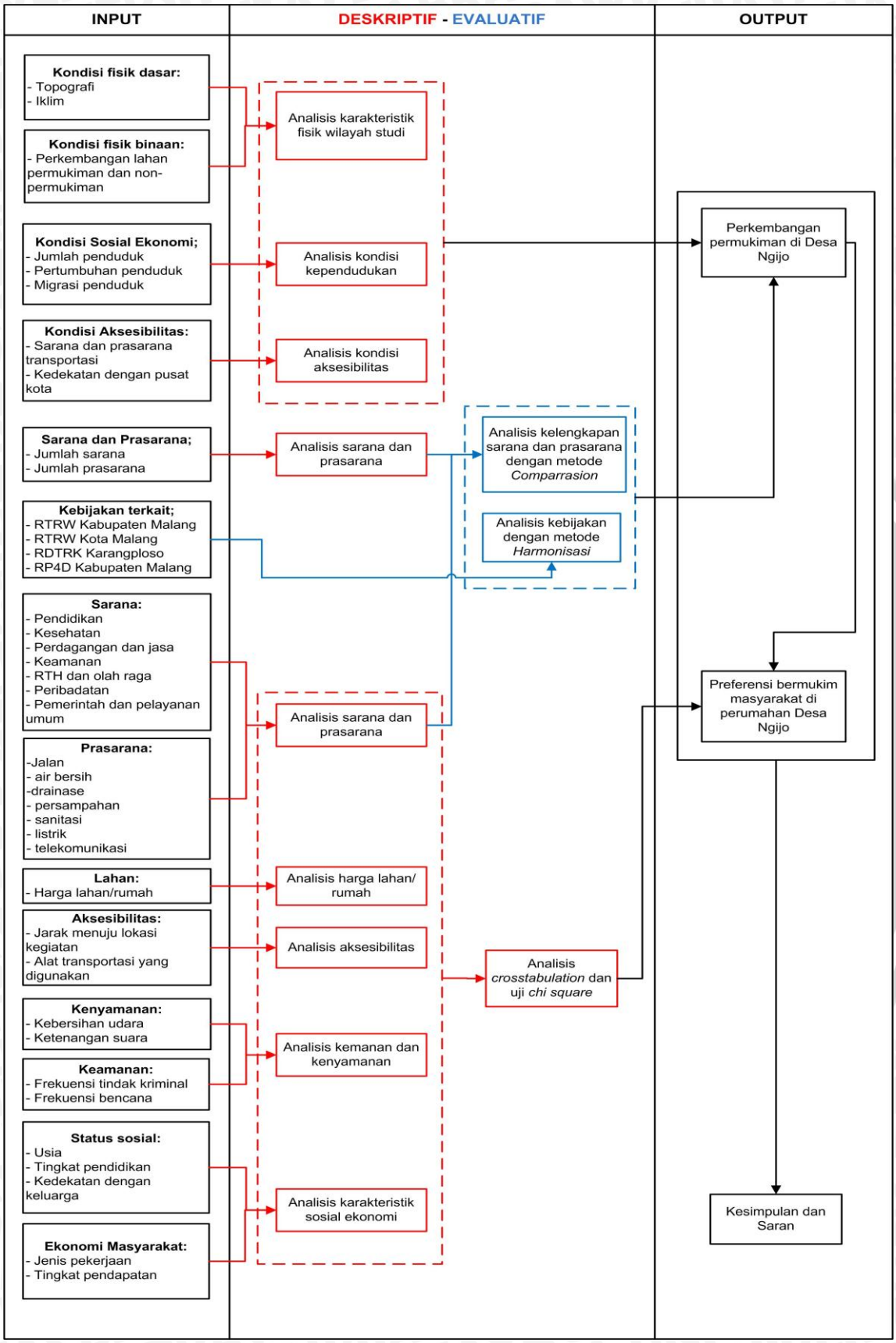

Keterangan : Analisis Deskriptif | Analisis Evaluatif

Gambar 3.2 Kerangka Analisis

3.9 Desain Survei

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Jenis Data	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Metode Analisis Data	Output
Mengetahui perkembangan permukiman berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso	Kondisi fisik	Kondisi fisik dasar	• Topografi • Klimatologi	- Survei sekunder	• RDTRK Kecamatan Karangploso • Kecamatan dalam angka • Monografi dan Profil Desa Ngijo	- Setiap variabel dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif	Mengetahui fenomena perkembangan permukiman berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso
		Kondisi fisik binaan	• Perkembangan guna lahan		• RDTRK Kecamatan Karangploso • RTRW Kota dan Kabupaten Malang • Peta perkembangan guna lahan di Desa Ngijo • Kecamatan dalam angka • Monografi dan Profil Desa Ngijo		
	Kondisi Kependudukan	Kependudukan	• Jumlah penduduk • Pertumbuhan penduduk • Migrasi penduduk		• RDTRK Kecamatan Karangploso • Kecamatan dalam angka • Monografi dan Profil Desa Ngijo		
	Kondisi aksesibilitas	Jaringan transportasi	• Sarana dan prasarana transportasi				
	Sarana dan prasarana	-	• Jumlah sarana dan prasarana	- Survei primer (observasi lapangan) - Survei sekunder		- Setiap variabel dianalisis dengan menggunakan metode analisis evaluatif dengan cara membandingan dengan standar penyediaan sarana	

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Jenis Data	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Metode Analisis Data	Output
						dan prasarana permukiman	
	Kebijakan	-	• Kebijakan lokasi pengembangan permukiman • Kebijakan lokasi pengembangan sarana dan prasarana permukiman	- Survei sekunder	• RTRW Kabupaten Malang • RDTRK Kecamatan Karangploso • RP4D Kabupaten Malang	- Setiap variabel dianalisis dengan menggunakan metode analisis evaluatif yaitu kebijakan	
Mengetahui perbedaan preferensi masyarakat berpendapatan di atas dan di bawah UMR untuk bermukim di perumahan Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso	Karakteristik penghuni (variabel internal)	Status Sosial	• Usia	- Observasi lapangan dengan alat kuisioner dan wawancara	• Penghuni perumahan di Desa Ngijo	• Setiap variabel dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu *crosstabulation* dan uji *chisquare*	Mengetahui perbedaan preferensi masyarakat berpendapatan di atas dan di bawah UMR untuk bermukim di perumahan Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso
			• Tingkat Pendidikan				
			• Kedekatan dengan keluarga				
		• Kondisi ekonomi masyarakat	• Jenis Pekerjaan				
			• Tingkat Pendapatan				
	Preferensi (variabel eksternal)	• Lahan	• Harga lahan/rumah				
		• Aksesibilitas	• Jarak menuju lokasi kegiatan				
			• Alat transportasi menuju lokasi kegiatan				
		• Kenyamanan	• Kebersihan udara				
			• Ketenangan suara				
		• Keamanan	• Tindak kriminal	- Survei primer dengan alat kuisioner dan teknik wawancara	• Penghuni perumahan di Desa Ngijo • Ketua RT/RW		
			• Bencana banjir				
			• Bencana kebakaran				
		• Sarana prasarana	Kondisi dan kelengkapan sarana dan prasarana permukiman	- Observasi lapangan - Survei sekunder			

Sumber: Hasil Pemikiran (2013)